

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang didapatkan hasil :

1. Gambaran umum (kejadian kekerasan, bentuk-bentuk kekerasan) kejadian kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga, ada 197 responden (78%) ada melakukan kekerasan dan 55 responden (22%) tidak melakukan kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga. Bentuk-bentuk kekerasan kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga yang paling banyak terjadi adalah kekerasan psikologis (emosional/verbal) 30%, kekerasan fisik sebanyak 28,6%, kekerasan sosial sebanyak 20,7% dan tidak ada yang mengalami kekerasan seksual.
2. Gambaran faktor penyebab dengan kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga responden usia 30-39 tahun terdapat 128 (50,8%), jenis kelamin perempuan 182 (72,2%) pekerjaan sebagai IRT 170 (67,5%), berpengetahuan cukup tentang kekerasan pada anak 121 responden (48%), berpendidikan menengah (SMA/Sederajat) 162 responden (64,3%), memiliki sosial ekonomi rendah 151 responden (59,9%), memiliki lingkungan keluarga yang cukup baik 110 responden (43,7%) dan menerapkan pola komunikasi yang kurang baik 199 responden (79%).

3. Hubungan faktor pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi dan lingkungan terdapat hubungan yang bermakna dengan kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga dan tidak terhadap hubungan yang bermakna usia, jenis kelamin, pola komunikasi dengan kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga.
4. Faktor dominan yang berhubungan dengan kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga yaitu faktor sosial ekonomi (rendah) terhadap kekerasan pada anak usia sekolah dalam keluarga yaitu beresiko 34,4 kali dan faktor pengetahuan (kurang) beresiko 5,5 kali.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang untuk menambah pengetahuan tentang faktor penyebab kekerasan serta bentuk-bentuk kekerasan pada anak sehingga orang tua dapat memahami dalam memberikan asuhan pada anak dan dapat mencegah potensi melakukan kekerasan, orang tua dapat merubah sikap untuk menghindari kejadian kekerasan. Perencanaan peningkatan ekonomi yang rendah dalam keluarga dari status pekerjaan seorang ibu rumah tangga, agar lebih meningkatkan partisipasinya untuk ikut terlibat dalam hal perencanaan kegiatan peningkatan ekonomi keluarga.

2. Bagi Kelurahan, Kecamatan, Dinas Kebudayaan dan kantor pemerintahan multisektor lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dikota Padang.

Salah satu upaya untuk memutus rantai kemiskinan dimasyarakat, pemerintah lebih memperhatikan pembinaan dan pelatihan keterampilan non formal selain pendidikan formal sehingga masyarakat, orangtua khususnya (Ibu Rumah Tangga) memiliki keterampilan untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya, terutama peningkatan ekonomi keluarga.

3. Bagi Institusi Dinas Kesehatan dan Perlindungan Anak

Diharapkan agar dapat membuat sebuah kebijakan dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas untuk membentuk kader posyandu juga sebagai agen pencegahan primer kekerasan pada anak serta pemberian pelatihan untuk menanggulangi kekerasan khususnya dikelurahan setempat, guna untuk mengurangi kekerasan yang terjadi dalam lingkungan keluarga khususnya pada anak usia sekolah, menyediakan pusat konseling kekerasan di kelurahan Pasie Nan Tigo, memberikan pengawasan ketat akan adanya perilaku kekerasan, memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada orang tua terkait perilaku kekerasan pada anak dan meminta dukungan dari pemerintah daerah agar hak-hak anak dapat dilindungi.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar masyarakat memahami dan menyadari tentang kejadian kekerasan terhadap anak dan melaporkan apabila terjadi kekerasan terhadap anak di lingkungan tempat tinggal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau pembanding untuk penelitian sejenis. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian terkait dengan variabel bebas yang bervariasi dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta menggunakan desain penelitian yang berbeda. Dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada bentuk-bentuk kekerasan pada anak dalam keluarga serta dapat mendeteksi kekerasan pada saat pengumpulan data dengan menggunakan Aplikasi atau situs *Website* yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna (orangtua).

